

**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pasien
Rumah Sakit Umum Nirmala Suri Sukoharjo
Emy Budi Susilowati, Bambang Eka Purnama**

ABSTRACT: One of service industry companies who need a computer as a means of processing and presentation of information are the Hospital. Hospital as one of the service industries that provide services to patients is a sector that is growing rapidly with the increase of population. Quality of service to patients is a key point that becomes the central point of each health care service industries such as polyclinics. The system created can run well on a computer with a 486DX processor or higher, with at least 4 MB of RAM memory or more and VGA card 1 MB or more. The system is made to rely on database objects. So with the data that has been stored will be processed according to company needed and can be processed further to certain strategic purposes.

Keywords: *SIM Kes, Patient*

ABSTRAKSI : Salah satu perusahaan industri jasa yang membutuhkan komputer sebagai alat pemrosesan dan penyajian informasi adalah Rumah Sakit. Rumah Sakit sebagai salah satu sektor industri jasa yang memberikan pelayanan kepada pasien merupakan sektor yang berkembang dengan cepat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Kualitas pelayanan kepada pasien merupakan hal pokok yang menjadi titik sentral setiap industri jasa pelayanan kesehatan seperti poliklinik. Sistem yang dibuat dapat berjalan baik pada komputer dengan prosesor 486DX atau yang lebih baru, dengan memori RAM minimal 4 MB atau lebih dan VGA card 1 MB atau lebih. Sistem yang dibuat mengandalkan objek basis data. Sehingga dengan data yang sudah tersimpan akan dapat diproses menurut kebutuhan dan dapat diproses lebih lanjut lagi untuk keperluan strategis tertentu.

Kata Kunci : *SIM Kes, Pasien*

A. Latar Belakang

Salah satu perusahaan industri jasa yang membutuhkan komputer sebagai alat pemrosesan dan penyajian informasi adalah Rumah Sakit. Rumah Sakit sebagai salah satu sektor industri jasa yang memberikan pelayanan kepada pasien merupakan sektor yang berkembang dengan cepat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Kualitas pelayanan kepada pasien merupakan hal pokok yang menjadi titik sentral setiap industri jasa pelayanan kesehatan seperti poliklinik.

Manajemen poliklinik juga membutuhkan suatu informasi keuangan maupun informasi mengenai kondisi poliklinik misalnya untuk mengetahui siapa saja dokter yang ada di poliklinik, berapa tempat tidur yang tersedia dan berapa pasien masuk maupun keluar. Untuk memenuhi sebagian dari kebutuhan pihak manajemen tersebut secara cepat, akurat dan tepat waktu maka dibutuhkan suatu sistem program aplikasi data yang berbasis komputer.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana menyusun Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo yang baik ?

C. BATASAN MASALAH

1. Pengolahan daftar pasien yang datang di Poliklinik
2. Pengolahan daftar dokter yang ada di Poliklinik

3. Laporan data resume pasien di Poliklinik

D. Tujuan Penelitian

1. Perusahaan dapat menggunakan sistem aplikasi yang dibangun untuk peningkatan efisiensi kerja
2. Membangun Sistem Informasi Pasien pada Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo

E. METODE PENELITIAN

1. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, membaca dan memahami berbagai buku yang berkaitan dengan pengolahan data ke dalam komputer dan program aplikasi yang dibutuhkan agar dapat dipadukan antara permasalahan dengan program yang tepat sehingga diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang timbul.
2. Observasi
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Pada waktu melakukan observasi, analis sistem dapat ikut juga berpartisipasi atau hanya mengamati saja orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang diobservasi.

3. Wawancara

Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara bertatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan erat dengan permasalahan yang akan dibahas.

e. Analisis dan Perancangan

f. Ujicoba

g. Implementasi

F. ANALISIS SISTEM

Menurut Jogiyanto Hartono, analisis sistem (*systems analysis*) dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya, "Analisis dan Desain Sistem Informasi".

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem (*systems planning*) dan sebelum tahap desain sistem (*systems design*). Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya.

Di dalam tahap analisis, terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem sebagai berikut:

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand*, yaitu memahami kerja sistem yang dibuat.
3. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem.
4. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis sistem.

G. PERANGKAT PENDUKUNG

Perangkat pendukung dari sistem yang akan dibahas meliputi perangkat pendukung berupa perangkat lunak (*software*), perangkat pendukung berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat pendukung berupa manusia sebagai pelaku (*brainware*).

a. Perangkat Keras

Sistem perangkat keras (*hardware*) adalah instalasi perangkat/ sistem komputer secara umum yang merupakan rangkaian elektronis yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengolah data dan menghasilkan informasi. Teknologi perangkat keras terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan alat penyimpanan.

Alat masukan biasanya berupa keyboard yang digunakan untuk memasukkan data maupun instruksi, *Control Processing Unit (CPU)* sebagai alat untuk memproses masukan. Alat keluaran berupa monitor untuk menampilkan proses memasukkan data dan menampilkan hasil informasi dan printer sebagai alat untuk mencetak informasi. Alat penyimpan data dapat berupa disket ataupun berupa *Compact Disk (CD)*.

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan Sistem Informasi Pasien pada Poliklinik Graha Bhakti Husada adalah:

Minimal	Yang disarankan
Personal komputer Pentium I	Personal komputer Pentium III
Printer InkJet	Printer InkJet
16 MB RAM	32 MB RAM
Hard disk 2 GB	Hard disk 4.5 GB

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak (*software*) adalah program yang berisi perintah-perintah/ instruksi-instruksi untuk melaksanakan pengolahan data. (Diklat kuliah, "Pengolahan Data Elektronik", halaman 7). Kemampuan kerja komputer lebih ditentukan oleh perangkat lunaknya daripada perangkat kerasnya. Perangkat lunak tersebut berisi sekumpulan perintah yang disusun secara logis dengan bahasa pemrograman yang dimengerti oleh komputer, sehingga menghasilkan keluaran sesuai yang diinginkan.

Rancangan sistem aplikasi sistem informasi pasien pada poliklinik diasumsikan bahwa dari rancangan yang dibuat akan dikembangkan ke sebuah bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang dipakai dalam hal ini adalah *Microsoft Visual FoxPro 6.0*. Dipilihnya bahasa pemrograman ini karena *Microsoft Visual FoxPro* merupakan bahasa pemrograman database tercepat dan termudah untuk membuat suatu aplikasi dalam sistem operasi Windows. *Microsoft Visual FoxPro* memungkinkan untuk membuat suatu program yang dapat menyimpan data gambar pribadi maupun gambar graphic pendapatan suatu perusahaan. *Microsoft Visual FoxPro* menyediakan fasilitas kerja mengenai kumpulan sejumlah tabel, prosedur tersimpan (*stored procedure*) dan hubungan relasi antar tabel yang saling berhubungan membentuk suatu

program aplikasi. Perangkat lunak yang dibutuhkan adalah:

- Sistem operasi Windows 95/ 98.
- Bahasa pemrograman *Microsoft Visual FoxPro*.
- Brainware

Selain perangkat keras dan perangkat lunak, komponen sistem juga dipengaruhi oleh manusia sebagai pengguna/ pelaksana. Yang termasuk dalam *brainware* antara lain adalah analis sistem, *programmer* dan operator. Analis sistem adalah orang yang mendesain bentuk dan membangun desain sistem. *Programmer* adalah orang yang menyusun perintah-perintah secara logis dengan menggunakan suatu bahasa pemrograman yang dimengerti oleh komputer berdasarkan desain sistem yang telah dibuat, sehingga menjadi sebuah paket program aplikasi. Operator adalah orang yang menggunakan dan mengoperasikan komputer.

Dari perancangan sistem ini diharapkan nantinya dapat dikembangkan menjadi sebuah program aplikasi. Dari program aplikasi yang dihasilkan dibutuhkan orang-orang sebagai *brainware*-nya. Khusus bagi poliklinik tentunya jika program aplikasi sudah terbentuk, maka akan dibutuhkan orang yang dapat mengoperasikan program aplikasi dengan benar.

Dari ketiga elemen sistem komputer yang telah disebutkan, harus saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan sistem yang saling mendukung. Kesatuan sistem harus tersedia karena *hardware* tanpa adanya *software* tidak akan berfungsi seperti yang diharapkan. Komputer hanya berupa benda mati saja yang tidak dapat digunakan, karena *software* yang akan mengoperasikan komputer. *Hardware* yang sudah didukung *software* tanpa adanya manusia yang mengoperasikan juga tidak akan berfungsi.

H. PERANCANGAN PROGRAM

Sistem informasi pasien dimulai dari poliklinik buka, petugas menyiapkan dokumen yang diperlukan. Kemudian jika ada pasien datang, akan ditanya apakah pasien tersebut memiliki KIB (Kartu Indeks Berobat) atau tidak. Jika pasien membawa KIB, maka petugas akan mencari di dokumen tetapi jika pasien yang datang tersebut baru masuk kali pertama, maka pasien akan dibuatkan KIB baru. Setelah itu, petugas akan mencatat pasien di buku registrasi. Pemeriksaan dilakukan oleh dokter yang sesuai dengan penyakit pasien, kemudian dokter akan memberi resep/ terapi pada pasien. Setelah

itu, pasien membayar administrasi di meja kasir dan pasien bisa pulang.

I. Perancangan Database

a. Database pasien terdiri dari:

No.	Tabel	Index	Tipe
1.	Respsn	Kd_dok Kd_diag No_obat No_reg	Regular Regular Regular Regular
2.	Dokter	Kd_dok	Primer
3.	Diagnosa	Kd_diag	Primer
4.	Pengobatan	No_obat	Primer
5.	Mspasien	No_reg	Primer

b. Tabel respsn terdiri dari:

No	Nama	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	Nm_Psn	Character	35	Nama
2.	J_Kelamin	Character	1	Pasien
3.	Umur	Character	4	Jenis
4.	Tgl_msk	Date	8	Kelamin
5.	Tgl_klr	Date	8	Pasien
6.	Agama	Numeric	1	Umur Pasien
7.	Kd_Dok	Character	4	Tanggal
8.	Kd_Diag	Character	7	Masuk
9.	No_Obat	Character	3	Tanggal
10.	No_reg	Character	8	Keluar
				Agama
				Pasien
				Kode Dokter
				Kode
				Diagnosa
				Nomor Obat
				Nomor
				Register

c. Tabel dokter terdiri dari:

No.	Nama	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	Kd_Dok	Character	4	Kode Dokter
2.	Nm_Dok	Character	35	Nama Dokter
3.	Jns_Dok	Numeric	1	Jenis Dokter
4.	Alamat	Character	40	Alamat
5.	Telp	Character	16	Dokter
6.	Keahlian	Character	25	Telepon
				Dokter
				Keahlian
				Dokter

d. Tabel diagnosa terdiri dari:

No.	Nama	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	Kd_Diag	Character	7	Kode
2.	Nm_Diag	Character	45	Diagnosa
3.	Jumlah	Character	3	Nama
				Diagnosa
				Jumlah
				Diagnosa

e. Tabel pengobatan terdiri dari:

No.	Nama	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	No_Obat	Character	3	Nomor Obat
2.	Nm_Obat	Character	20	Nama Obat

f. Tabel mspasien terdiri dari:

No.	Nama	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	No_reg	Character	8	Nomor
2.	Nm_pas	Character	35	Register
3.	J_kelamin	Character	1	Nama
4.	Umur	Character	4	Pasien

5.	Alamat	Character	40	Jenis Kelamin Pasien Umur Pasien Alamat Pasien
----	--------	-----------	----	---

J. Perancangan Form

a. Rancangan form input data respsn

Gambar 1 Tampilan Form Input Data Resume Pasien

Keterangan tombol:

- Tambah, berfungsi untuk menambah data baru.
- Ubah, berfungsi untuk mengubah data yang ditunjuk.
- Hapus, berfungsi untuk menandai data yang akan dihapus.
- Padat, berfungsi untuk menghapus data yang telah ditandai.
- Awal, berfungsi untuk melihat awal data.
- Sebelum, untuk melihat data pada urutan sebelumnya.
- Berikut, berfungsi untuk melihat data berikutnya.
- Akhir, berfungsi untuk melihat akhir data.
- Lihat, berfungsi untuk melihat data secara keseluruhan.
- Keluar, berfungsi untuk menutup atau meninggalkan form.

b. Rancangan form input data dokter

Gambar 2 Tampilan Form Input Data Dokter

c. Rancangan form input data diagnosa

Gambar 3 Tampilan Form Input Data Diagnosa

d. Rancangan form input data pengobatan

Gambar 4 Tampilan Form Input Data Pengobatan

e. Rancangan form input data mspasien

Gambar 5 Tampilan Form Input Data Mspasien

Perancangan yang dibuat harus dapat memberikan keterangan tentang data pasien. Selain dalam bentuk laporan rutin bulanan masih perlu juga dibuat sebuah perancangan laporan yang mampu memberikan keterangan jumlah pasien selama satu tahun, sehingga dalam perancangan laporan berdasarkan pemeriksaan dibuat untuk bisa melakukan proses keduanya.

K. Perancangan Menu

Menu utama dari aplikasi ini dirancang dengan bentuk menu bar sebagai berikut:

- File digunakan untuk membuka berkas yang dibuat. File terdiri dari: *doctor code* (membuka data dokter), *diagnose code* (membuka data diagnosa), *therapy code* (membuka data pengobatan), *mspatient* (membuka data sosial pasien), *medical patient* (membuka data resume pasien), *close* (menutup file yang dibuka), *close all* (menutup semua file yang dibuka) dan *quit* (keluar dari program yang dibuat).

- b. *Edit* digunakan untuk membaca dan memperbaiki data. *Edit* terdiri dari: *undo* (membatalkan perintah terakhir), *redo* (kembali ke perintah sebelumnya), *cut* (menghapus gambar), *copy* (membuat salinan data/ gambar), *paste* (menampilkan data yang disalin), *clear* (menghapus data) dan *select all* (memilih semua data yang dibuat).
- c. *Report* digunakan untuk menampilkan laporan dari data. *Report* terdiri dari: *report doctor code* (menampilkan laporan data dokter), *report diagnose code* (menampilkan laporan data diagnosa), *report therapy code* (menampilkan laporan data pengobatan), *report mspatient* (menampilkan laporan data sosial pasien) dan *report medical patient* (menampilkan data resume pasien).
- d. *Window* digunakan untuk mengatur jendela *window*. *Window* terdiri dari: *arrange all* (mengubah semua data/ gambar), *hide* (menyembunyikan data/ gambar yang ditunjuk), *hide all* (menyembunyikan semua data/ gambar), *show all* (memperlihatkan semua data/ gambar), *clear* (menghapus data), *command window* (menampilkan jendela *command*) dan *data session* (menampilkan jendela *data session*).
- e. *Help* digunakan untuk memberi penjelasan tentang semua hal yang berhubungan dengan *visual foxpro*. *Help* terdiri dari: *Created and Programming* (penjelasan tentang hak cipta program), *microsoft visual foxpro help topics* (penjelasan tentang pokok pembicaraan dari *microsoft visual foxpro*) dan *about microsoft visual foxpro* (tentang *microsoft visual foxpro*).

L. IMPLEMENTASI SISTEM

Sistem telah dianalisis dan didesain secara rinci dan teknologi telah diseleksi dan dipilih, sekarang sistem akan diimplementasikan (diterapkan). Tahap implementasi sistem (*system implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis kode program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi. Tahap implementasi sistem dapat terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menerapkan rencana implementasi.
2. Melakukan kegiatan implementasi.
3. Tindak lanjut implementasi.

a. Menerapkan Rencana Implementasi

Supaya kegiatan implementasi nantinya dapat beroperasi sesuai dengan yang

diharapkan, maka suatu rencana implementasi perlu dibuat terlebih dahulu. Rencana implementasi (*implementation plan*) merupakan kegiatan awal dari tahap implementasi sistem. Rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi. Dalam rencana implementasi ini, semua biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan implementasi perlu dianggarkan dalam bentuk anggaran biaya. Anggaran biaya ini selanjutnya juga berfungsi sebagai pengendalian terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan implementasi juga perlu diatur dalam rencana implementasi dalam bentuk skedul waktu. Skedul waktu berfungsi sebagai pengendalian terhadap waktu implementasi.

b. Melakukan Kegiatan Implementasi

Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana implementasi. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan dan pelatihan personil.
2. Pemilihan tempat dan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak.
3. Pemrograman dan pengetesan program.
4. Pengetesan sistem.
5. Konversi sistem.

M. APLIKASI PROGRAM

a. Menu Bar File. Menu utama dari sistem informasi pasien pada poliklinik Graha Bhakti Husada tersusun dalam sebuah "menu bar" yang tersusun sebagai *File* terdiri dari: *doctor code*, *diagnose code*, *therapy code*, *mspatient*, *medical patient*, *close*, *close all* dan *quit*.



Gambar 6 Aplikasi Tampilan Menu File

- i. *Edit* terdiri dari: *undo*, *redo*, *cut*, *copy*, *paste*, *clear* dan *select all*.
- ii. *Report* terdiri dari: *report doctor code*, *report diagnose code*, *report therapy code*, *report mspatient* dan *report medical patient*.
- iii. *Window* terdiri dari: *arrange all*, *hide*, *hide all*, *show all*, *clear*, *command window* dan *data session*.

- iv. Help terdiri dari: created and programming, microsoft visual foxpro help topics dan about microsoft visual foxpro.

N. Data Respsn

Gambar 7 Aplikasi Data Resume Pasien

Petugas memasukkan data identitas pasien. Setiap pasien baru harus dimasukkan data baru sedangkan untuk pasien lama, petugas hanya memasukkan nomor register pasien dan komputer akan memunculkan data lama. Untuk melihat secara detail, petugas dapat melakukan pencarian dengan mengklik tombol LIHAT.

No. reg	Nm. pas	J. kelamin	Umur	Tgl. masuk	Tgl. keluar	Angka
877RM03	NN ENIK	Perempuan	22TH	03/08/03	03/08/03	1
574RM03	TN. DUKO PUSWANTO	Laki-laki	61TH	03/08/03	03/08/03	1
974RM03	TN. EVA	Perempuan	29TH	01/08/03	01/08/03	2
975RM03	TN. SUGENG	Laki-laki	29TH	03/08/03	03/08/03	1
882RM03	AN. DILAN EKA	Laki-laki	98L	04/08/03	04/08/03	1
741RM03	TN. DWI WULIYA	Laki-laki	32TH	04/08/03	04/08/03	2
445RM03	AN. DESIE	Perempuan	9TH	04/08/03	04/08/03	1
503RM03	AN. SAKTI	Laki-laki	4TH	04/08/03	04/08/03	2
175RM03	TN. NANANG SUCIPTO	Laki-laki	42TH	04/08/03	04/08/03	2
888RM03	AN. YOGI EKO P.	Laki-laki	1TH	04/08/03	04/08/03	1
807RM03	NN. TWENFA	Perempuan	21TH	04/08/03	04/08/03	3
410RM03	AN. RANI	Perempuan	7TH	04/08/03	04/08/03	1
879RM03	NY. MAMRUZAH	Perempuan	37TH	05/08/03	05/08/03	1
995RM03	NY. SUJARWATI	Perempuan	42TH	05/08/03	05/08/03	2
260RM03	NN. CANDI ROSY	Perempuan	25TH	05/08/03	05/08/03	2
900RM03	AN. ARLIA	Laki-laki	158L	05/08/03	05/08/03	4
909RM03	SDR. HENGIK	Laki-laki	29TH	05/08/03	05/08/03	3
133RM03	AN. ZUMROH	Perempuan	48L	06/08/03	06/08/03	1
477RM03	AN. PENITA	Perempuan	11TH	06/08/03	06/08/03	2

Gambar 8 Aplikasi Browse

O. Master Data

a. Aplikasi Mengisi Data Resume Pasien

Gambar 9 Aplikasi Pengolahan Data Resume Pasien

b. Aplikasi Mengisi Data Dokter

Gambar 10 Aplikasi Pengolahan Data Dokter

c. Aplikasi Mengisi Data Diagnosa

Gambar 11 Aplikasi Pengolahan Data Diagnosa

d. Aplikasi Mengisi Data Pengobatan

Gambar 12 Aplikasi Pengolahan Data Kode Pengobatan

e. Aplikasi Mengisi Data Mspasien

Gambar 13 Aplikasi Data Mspasien

P. Keamanan Sistem

Gambar 14 Password

Keamanan sistem ini digunakan karena data riwayat pasien yang ada di poliklinik tidak boleh

diakses oleh semua orang, sehingga diperlukan password untuk membukanya.

Q. MENJALANKAN SISTEM

Langkah untuk menjalankan program yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjalankan aplikasi yang telah dibuat, buka jendela Explore dengan cara mengklik kanan pada tombol Start, kemudian pilih Explore.
2. Kemudian dari jendela Explorer sorotlah Ardiana (E:).
3. Selanjutnya carilah file Pasien.exe, lalu klik dua kali file tersebut untuk mulai menjalankan program.
4. Beberapa saat kemudian akan tampil layar utama program aplikasi yang telah dibuat.



Gambar 15 Gambar Menu Utama

Dari tampilan menu utama terdapat lima buah menu yang masing-masing terdapat beberapa submenu, yaitu menu file untuk mengolah data informasi pasien, dokter, diagnosa, pengobatan dan data sosial pasien, menu edit, menu laporan untuk menampilkan semua laporan yang ada, menu window dan menu help.

4.4.1 Menu File

Menu file dapat dibuka dengan mengklik menu file yang terdapat delapan submenu, yaitu menu *doctor code*, *diagnose code*, *therapy code*, *mpatient*, *medical patient*, *close*, *close all* dan *quit*.

Menu Doctor Code

Menu *doctor code* digunakan untuk mengolah data pribadi dokter baru dan pengolahan data yang sudah ada, yaitu penghapusan data, perubahan data serta penyimpanan data. Pilih menu file dengan mengklik menu tersebut dari menu utama kemudian klik *Doctor Code*. Selanjutnya program akan menampilkan form pengisian kode dokter.

Menu Diagnose Code

Menu *diagnose code* digunakan untuk mengetahui informasi tentang diagnosa pasien. Pilih menu file dengan mengklik menu tersebut dari menu utama kemudian klik *Diagnose Code*. Selanjutnya program

akan menampilkan form pengisian kode diagnosa.

Menu Therapy Code

Menu *therapy code* digunakan untuk mengetahui informasi tentang obat yang tersedia. Pilih menu file dengan mengklik menu tersebut dari menu utama kemudian klik *Therapy Code*. Selanjutnya program akan menampilkan form pengisian kode pengobatan.

aMenu Mspatient

Menu *Mspatient* digunakan untuk mengetahui informasi tentang data sosial pasien. Pilih menu file dengan mengklik menu tersebut dari menu utama kemudian klik *Mspatient*. Selanjutnya program akan menampilkan form pengisian data sosial pasien.

Medical Patient

Pengolahan data yang dapat dilakukan berupa penambahan data baru. *Editing* data yang sudah ada, terdiri dari hapus data dan ubah data. Pada menu pengolahan data pasien terdapat beberapa kendali berupa pesan-pesan jika terjadi kesalahan pada pemasukan data. Jika pertama kali memasukkan data, maka akan langsung dibaca tabel datanya. Jika data sudah ada, maka secara otomatis akan ditampilkan datanya. Kendali yang lain berupa pengaturan tombol *editing* data. Misalnya saat data sudah ada, maka tombol yang diaktifkan adalah tombol ubah dan hapus data. Jika pengisian data sudah selesai, maka tombol yang diaktifkan berupa simpan dan batal.

Menu Report

Menu *report* berisi laporan dari pengolahan data yang dilakukan pada menu pengolahan data. Menu report berisi *report doctor code*, *report diagnose code*, *report therapy code*, *report mpatient* dan *report medical patient*.

a. Report Doctor Code

Gambar 16 Menu Laporan Kode Dokter

b. Report Diagnose Code

Gambar 17 Menu Laporan Kode Diagnosa

c. Report Therapy Code



No Reg	Nm Pns	Terapi Obat
170RM02	TN. NANANG SUCIPTO	SAVANELURON, HUFAMAG, JERBEEX, ROMILAR, ANTASIDA
260RM02	NN. CAROL ROSEY	AMOKICILIN, CTM, DEXAMETHASON, ALLERON, VIT. C
306RM02	AN. ZUMROH	AMOKICILIN, NAMED, HUFAMAG, CAAPLEX, PRIMADEX
410RM03	AN. RANI	CIPROFLOXACIN, CEFAT
446RM02	AN. DESIE	AMOKICILIN, CTM, DEXAMETHASON, ALLERON, VIT. C
620RM03	AN. SAWITI	ROMILAR, AMINOPILIN, DEMACOLIN, AMOKICILIN, VIT. C

Gambar 18 Menu Laporan Data Pengobatan

d. Report Mspatient



No Reg	Nm Pns	Alamat	J Kelamin	Umur
677RM03	NN. ENIK	JL. WIGUNA I NO 69	P	22TH
574RM03	TN. DUJOKO PUSWANTO	MEDOKAN AYU RI 0126	L	61TH
674RM03	NN. EVA	RUNGKUT LOR VU 36	P	29TH
678RM03	TN. SUGENG	MEDOKAN AYU KAMPUNG	L	29TH
662RM03	AN. DILAN EVA	PANDUGO VS114	L	96L

Gambar 19 Menu Laporan Data Mspatient

e. Report Medical Patient



No Reg	Nm Pns	Kd Dsk	Kd Diag	No Obat	J Kelamin	Umur	Tgl Msk	Agama	Tgl Rlr
NN. ENIK	677RM03	DU08	DU0121	3,8,6,83	P	22TH	03.08.03	1	03.08.03
TN. DUJOKO PUSWANTO	574RM03	DU08	DU0121	3,8,6,83	L	61TH	03.08.03	1	03.08.03
NN. EVA	674RM03	DU08	DU0134	11,17,12	P	29TH	01.08.03	2	01.08.03
TN. SUGENG	678RM03	DU08	DU0144	132,37,29,84	L	29TH	03.08.03	1	03.08.03
AN. DILAN EVA	662RM03	DU08	DU0179	3,16,12,11,17	L	96L	04.08.03	1	04.08.03

Gambar 20 Menu Laporan Data Resume Pasien

R. KESIMPULAN

1. Sistem yang disusun dapat meningkatkan kualitas pelayanan informasi di poliklinik
2. Sistem yang disusun dapat memberikan informasi mengenai pasien di poliklinik yang lebih efisien dan program

implementasinya dapat digunakan dengan baik pada sistem yang disajikan

S. SARAN

Untuk mendukung sistem informasi pasien pada poliklinik, penulis menyarankan:

1. Perlu diterapkan sistem informasi pasien pada Poliklinik Graha Bhakti Husada Surabaya untuk meningkatkan mutu pelayanan.
2. Konsistensi dan peningkatan kualitas sistem informasi di poliklinik.
3. Perlu adanya proses backup data pada disk atau dengan melakukan cetak laporan secara rutin pada kertas yang kemudian diarsipkan.
4. Perlu ditambahkan keamanan dan kelayakan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] **Aryanto**, *Pengolahan Database dengan Microsoft Visual FoxPro 6.0*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- [2] **Inge Martina**, *36 Jam Belajar Komputer Visual FoxPro 6.0*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- [3] **Jogiyanto Hartono**, *Pengenalan Komputer*, Andi Offset, Yogyakarta, 1999.
- [4] **Jogiyanto HM**, *Analisis & Disain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001.
- [5] **Nasrul Effendy**, *Perawatan Kesehatan Masyarakat*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 1995.
- [6] **Tavri D. Mahyuzir**, *Analisa & Perancangan Sistem Pengolahan Data*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 1995.